

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

. Indonesia merupakan salah satu negara agraris di Asia Tenggara dengan salah satu komoditas hortikulturnya yaitu tanaman mangga. Mangga merupakan salah satu tanaman yang paling banyak ditanam di Indonesia. Hal ini dikarenakan mangga dapat meningkatkan ekonomi negara karena tingginya permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Mangga selain rasa dan aroma yang khas setiap varietasnya mangga juga memiliki vitamin A, vitamin C yang tinggi dan gizi baik bagi Kesehatan tubuh. Sehingga banyak masyarakat yang menyukai buah mangga. (Badriasih, *et al.*, 2019).

Menurut BPS Statistics Indonesia (2018) produksi buah mangga terbesar di Indonesia yaitu provinsi Jawa Timur yaitu 1,059,325 ton, dengan produksi tertinggi yaitu pada kabupaten Pasuruan. Kabupaten Gresik menempati urutan ke-8 dengan produksi mangga 307,556 kuintal pada tahun 2018 data dilampirkan pada lampiran. Kabupaten Gresik mengalami penurunan produksi pada tahun 2018. yang disebabkan oleh tingginya permintaan pasar tradisional dan modern dan juga rendahnya produktivitas. Sehingga menyebabkan tidak dapat memenuhi permintaan pasar buah mangga dengan jumlah produksi yang kurang maksimal dengan mutu yang berkualitas.

Menurut Yuniastuti *et al.*, (2016.) permasalahan pasar buah mangga yang dihadapi sekarang yaitu kualitas produk dan produktivitas buah sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pasar dengan jumlah produksi buah mangga yang kurang. Buah mangga yang memiliki kualitas yang baik yaitu tingkat kematangan buah, bentuk, ukuran, warna kulit buah, dan rasa yang dihasilkan buah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas buah mangga yaitu dengan melakukan pemupukan yang optimal. Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas buah, selain itu pengalokasian pupuk juga dapat meningkatkan kesuburan tanah, mencukupi hara bagi tanaman. Pengalokasian pupuk aktif chitosan dan pupuk kandang berpengaruh terhadap jumlah bakal buah per pohon dan produksi per pohon (Budirokhman, 2014). Selain

pemberian pupuk, Pemberian ZPT paklobutrazol mampu menginduksi pembungaan tanaman mangga dengan konsentrasi 25 ml per tanaman dan dapat menghasilkan 50-70 kg per pohon dalam satu kali berbuah. Dengan mempercepat waktu muncul bunga, presentase tanaman berbunga, meningkatkan jumlah malai, panjang malai, dan jumlah buah per tanaman. Paklobutrazol dapat diaplikasikan pada tanaman umur  $\pm 5$  tahun dengan konsentrasi ZPT 10 ml/L merupakan konsentrasi yang optimal untuk menginduksi pembungaan tanaman mangga dan dapat meningkatkan hingga 0,50% pembentukan bakal buah (*fruit set*). (Hudha, M. T., 2018).

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sarana untuk mengimplementasikan keilmuan Agroteknologi.
2. Memenuhi prasyarat kelulusan Program Sarjana (S1) Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Mengintegrasikan diri untuk mampu bekerjasama dalam tim dengan mempelajari situasi dunia kerja dan mampu berkomunikasi dengan baik antar staf dan pekerja.
4. Menjalin hubungan baik antara Universitas Muhammadiyah Gresik dengan PT Galasari Gunung Sejahtera.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mempelajari sistematis proses pembungaan dan pembuahan tanaman mangga.
2. Mempelajari sistem pengaplikasian pupuk pada tanaman mangga
3. Mengetahui, memahami, menghayati, dan mengaplikasikan mengembangkan seluruh proses kegiatan pertanian di PT Galasari Gunung Sejahtera.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan sistematis proses pembungaan dan pembuahan tanaman mangga.

2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan pupuk pada tanaman mangga
3. Mahasiswa mendapatkan kemampuan dalam kegiatan yang sesungguhnya pada dunia usaha dan industri.

Mahasiswa terlatih berpikir kritis terhadap permasalahan dilapang dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan

